

BAHAN AJAR
RENCANA KERJA
PENYULUH PERTANIAN



PENYULUH PERTANIAN AHLI

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU

Jln. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - Jawa Timur

Telp. 0341 591302 Fax. 0341 597032 Website : www.bbpbatu.bppsdp.deptan.go.id

TAHUN 2012

BAHAN AJAR

RENCANA KERJA TAHUNAN

PENYULUH PERTANIAN



PENYULUH PERTANIAN AHLI

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU

Jln. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - Jawa Timur
Telp. 0341 591302 Fax. 0341 597032 Website : www.bbppbatu.bppsdp.deptan.go.id

TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Revitalisasi Pertanian ditujukan untuk menjadikan Pertanian sebagai tumpuan kekuatan perekonomian nasional. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Kementerian Pertanian telah menetapkan visi pembangunan pertanian sebagai berikut : *“Terwujudnya Pertanian Tangguh untuk Pemantapan Ketahanan Pangan, Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Pertanian serta Peningkatan Kesejahteraan Petani”*. Guna mewujudkan visi pembangunan tersebut, diperlukan sumberdaya manusia pertanian, terutama masyarakat yang memiliki ciri profesional, berjiwa wirausaha, berdedikasi, berwawasan global, serta memiliki etos kerja, disiplin dan moral yang tinggi.

Untuk mewujudkan sumberdaya manusia pertanian yang berkualitas dilakukan dengan meningkatkan kualifikasi aparat pertanian khususnya Penyuluh Pertanian. Salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan Penyuluh Pertanian agar dapat melaksanakan fungsinya secara maksimal adalah diklat dasar fungsional.

Dengan diterbitkannya bahan ajar ini, diharapkan dapat mempermudah peserta diklat memahami dan dapat menyusun rencana kerja tahunan penyuluh pertanian secara benar. Sekiranya dalam bahan ajar ini terdapat hal-hal yang kurang sesuai, demi penyempurnaannya penulis mengharapkan saran dan masukan dari para pembaca.

Akhirnya, semoga tuhan senantiasa meridhoi usaha kita semua, amin.

Batu, Februari 2011
Fasilitator,

Sabir

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang.....	1
B Deskripsi Singkat.....	2
C Manfaat Bahan Ajar Bagi Peserta.....	2
D Tujuan Pembelajaran.....	2
1. Kompetensi Dasar.....	2
2. Indikator Keberhasilan.....	2
E Materi Pokok dan Sub Materi Pokok.....	2
F Petunjuk Belajar.....	3
BAB II PENGERTIAN, TUJUAN DAN PRINSIP RENCANA KERJA TAHUNAN PENYULUHAN PERTANIAN.....	4
A Pengertian Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian.....	4
B Tujuan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian.....	4
C Prinsip Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian.....	5
D Rangkuman.....	5
E Latihan.....	6
BAB III TAHAPAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUNAN PENYULUH PERTANIAN (RKTP).....	7
A Masalah dalam RKTP.....	7
B Sasaran dalam RKTP.....	7
C Kegiatan dalam RKTP.....	7
D Rangkuman.....	8
E Latihan.....	8
BAB IV PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUNAN PENYULUH (RKTP)	9
A Unsur-unsur dalam RKTP	9
B Pembiayaan Penyusunan RKTP dan Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Pertanian	10
E Rangkuman.....	12
F Latihan.....	12
BAB V PENUTUP.....	13
A Kesimpulan.....	13
B Implikasi.....	13
C Tindak Lanjut.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	15
BIODATA PENULIS.....	16

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Kerja Tahunan Penyuluh adalah suatu rencana tertulis yang dibuat oleh penyuluh pertanian untuk suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk kegiatan penyuluhan pertanian

RKTP merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi penyuluh pertanian yang harus dibuat seorang penyuluh dua kali dalam setahun atau paling kurang sekali setahun. RKTP yang dibuat oleh seorang penyuluh pertanian juga dapat membuat kegiatan dalam program penyuluhan BPP dan program penyuluhan kabupaten/kota, apabila ada kegiatan dari kedua program tersebut yang di alokasikan sesuai RKTP yang bersangkutan.

dengan berlakunya Undang-Undang nomor 16 tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikatan dan kehutanan (SP3K) maka RKTP diharapkan dapat menghasilkan kegiatan penyuluhan pertanian spesifik lokalita yang strategis dan mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap peningkatan produktifitas komoditas unggulan daerah dan pendapatan petani.

Dengan demikian kegiatan-kegiatan yang tercantum dalam RKTP adalah kegiatan yang mampu merespon kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha serta memberikan dukungan terhadap program-program prioritas dinas/instansi terkait.

Dengan menyusun RKTP maka diharapkan masalah-masalah yang selama ini dirasakan menghambat dalam hal persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan program penyuluhan pertanian dapat diatasi, sehingga RKTP disusun sebagai acuan bagi para penyuluh dalam hal menyelenggarakan kegiatan penyuluhan.

B. Deskripsi Singkat

Bahan ajar ini berisikan unit-unit kompetensi yang berkaitan dengan rencana kerja penyuluh pertanian meliputi: pengertian, tujuan dan prinsip rencana kerja tahunan penyuluh pertanian, tahapan penyusunan rencana kerja tahunan penyuluh pertanian, penyusunan rencana kerja penyuluh pertanian.

C. Manfaat Bahan Ajar bagi Peserta

Membantu peserta memahami pengertian, tujuan dan prinsip rencana kerja tahunan penyuluh pertanian, tahapan penyusunan rencana kerja tahunan penyuluh pertanian, penyusunan rencana kerja penyuluh pertanian.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Dasar

Peserta diklat mampu menyusun rencana kerja tahunan penyuluh pertanian

2. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai berlatih peserta diharapkan dapat :

- a. Menjelaskan pengertian, tujuan dan prinsip rencana kerja tahunan penyuluh pertanian.

- b. Menjelaskan tahapan penyusunan rencana kerja tahunan penyuluh pertanian.
- c. Menyusun rencana kerja tahunan penyuluh pertanian.

E. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1. Pengertian, tujuan dan prinsip rencana kerja tahunan Penyuluh pertanian
 - 1.1. Pengertian rencana kerja tahunan penyuluh pertanian
 - 1.2. Tujuan rencana kerja tahunan penyuluh pertanian
 - 1.3. Prinsip rencana kerja tahunan penyuluh pertanian
- 2. Tahapan penyusunan rencana kerja tahunan penyuluh pertanian
 - 2.1. Masalah dalam rencana penyuluh pertanian
 - 2.2. Sasaran dalam rencana kerja penyuluh pertanian
 - 2.3. Kegiatan dalam rencana kerja penyuluh pertanian.
- 3. Penyusunan rencana kerja tahunan penyuluh pertanian.
 - 3.1. Unsur-unsur dalam rencana kerja tahunan penyuluh pertanian
 - 3.2. Pembiayaan kegiatan penyuluhan pertanian

F. Petunjuk Belajar

Agar lebih memahami bahan ajar ini, diharapkan melaksanakan beberapa hal berikut ini:

- 1. Kerjakan latihan yang ada pada setiap bab di bahan ajar ini.
- 2. Bentuk kelompok diskusi untuk membahas materi-materi tertentu sehingga diperoleh masukan yang dapat memperluas pemahaman,
- 3. Kaitkanlah materi yang ada, dengan pengalaman-pengalaman keseharian dalam proses pembelajaran di kelas.

BAB. II

PENGERTIAN, TUJUAN DAN PRINSIP RENCANA KERJA TAHUNAN PENYULUHAN PERTANIAN

Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diklat diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian rencana kerja tahunan penyuluh pertanian
2. Menjelaskan tujuan rencana kerja tahunan penyuluh pertanian
3. Menjelaskan prinsip rencana kerja tahunan penyuluh pertanian

A. Pengertian RKTPP

Pengertian rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian adalah jadwal yang disusun oleh para penyuluh pertanian berdasarkan programa penyuluhan setempat yang menentukan hal-hal yang harus disiapkan, dalam berinteraksi dengan petani sebagai pelaku utama dan pelaku usaha.

B. Tujuan RKTPP

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan adalah :

- 1). Sebagai dasar pelaksanaan kegiatan penyuluhan pada tahun sedang berjalan atau tahun yang bersangkutan.
- 2). Menjadi alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja penyuluh pertanian yang bersangkutan.
- 3). Indikator keberhasilan seorang Penyuluh Pertanian

Dalam menetapkan keberhasilan seorang penyuluh pertanian digunakan 9 (sembilan) tolak ukur keberhasilan seperti berikut :

- a. Tersusunnya programa penyuluhan pertanian
 - b. Tersusunnya rencana kerja tahunan penyuluh pertanian
 - c. Tersusunnya data peta wilayah untuk pengembangan teknologi spesifik lokasi
 - d. Terdesiminasinya teknologi pertanian secara merata.
 - e. Tumbuh kembangnya keberdayaan dan kemandirian pelaku utama dan pelaku usaha
 - f. Terwujudnya kemitraan usaha pelaku utama dan pelaku usaha yang menguntungkan
 - g. Terwujudnya akses pelaku utama dan pelaku usaha kelembaga keuangan, informasi dan sarana produksi.
 - h. Meningkatnya produktivitas agribisnis komoditas unggulan diwilayahnya.
 - i. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama.
- 4). Langkah-langkah penyusunan Rencana kerja Tahunan Penyuluh Pertanian
- a. Dengan dipimpin oleh Koordinator Penyuluh setempat, lakukan musyawarah diantara seluruh penyuluh disetiap tingkatan untuk membagi habis kegiatan yang tercantum dalam programa penyuluhan pertanian masing-masing penyuluh. Pembagian ini dilakukan dengan mempertimbangkan latar belakang keahlian/keterampilan penyuluh

pertanian yang ada, penugasan yang diberikan, ketersediaan waktu dan kebutuhan petani/keompok tani.

- b. Masing-masing penyuluh menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) Penyuluh Pertanian yang menjadi tugasnya dan menjabarkannya lebih rinci kedalam Rencana Kegiatan Bulanan.

C. Rangkuman

Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian (RKTPP) adalah jadwal yang disusun oleh para penyuluh pertanian berdasarkan program penyuluhan pertanian setempat. Tujuan penyusunan RKTPP adalah agar setiap penyuluh pertanian memiliki rencana tahunan dalam bentuk tertulis dan menjadi alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja penyuluh pertanian yang bersangkutan. Prinsip yang digunakan dalam perumusan tujuan RKTPP yaitu SMART : specific(khas); Measurable (dapat diukur); Actionary (dapat dikerjakan); Realistic (realistis); dan Time Frime (memiliki batas waktu untuk mencapai tujuan).

D. Latihan

1. Jelaskan menurut anda apa tujuan sehingga penyuluh pertanian perlu menyusun RKT ?
2. Jelaskan langkah-langkah penyusunan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian ?

BAB. III

TAHAPAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUNAN PENYULUH PERTANIAN (RKTPP)

Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diklat diharapkan dapat:
Menjelaskan tahapan penyusunan rencana kerja tahunan penyuluh pertanian.

Penetapan tujuan RKTPP adalah perumusan keadaan yang hendak dicapai dalam waktu satu tahun. Tujuan dirumuskan dengan kalimat yang menggambarkan perubahan perilaku dari pelaku utama dan pelaku usaha yang ingin dan hendak dicapai. Penetapan tujuan tersebut mencakup keinginan dan kepentingan dari dua belah pihak.

A. Masalah dalam RKTPP

Masalah adalah faktor-faktor yang menyebabkan belum tercapainya tujuan RKTPP baik yang bersifat perilaku maupun non perilaku.

B. Sasaran dalam RKTPP

Sasaran dalam RKTPP adalah pelaku utama dan pelaku usaha ditingkat desa/kelurahan.

Penetapan sasaran perlu dilakukan berdasarkan hasil analisis gender yang dilakukan terhadap pelaku utama dan pelaku usaha pertanian tingkat rumah tangga petani dan masyarakat pedesaan pada umumnya.

C. Kegiatan dalam RKTPP

Kegiatan Penyuluhan meliputi materi, metode, volume, lokasi, waktu, sumber biaya, penanggung jawab dan pelaksana

- Materi dalam RKTPP meliputi informasi teknologi pertanian yang menjadi pesan bagi sasaran dalam bentuk pedoman petunjuk teknis suatu komoditas tertentu.
- Metode dalam RKTPP berupa kegiatan atau metode penyuluhan yang dapat memecahkan masalah untuk mencapai tujuan.
- Volume dalam RKTPP adalah jumlah dan frekuensi kegiatan yang akan dilakukan agar sasaran dapat memahami dan melaksanakan pesan yang disampaikan melalui kegiatan/metode penyuluhan agar terjadi perubahan perilaku pada sasaran. Dasar Trampil bertempat di desa/kelurahan.
- Waktu dalam RKTPP adalah waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan yang tercantum dalam RKTPP.
- Sumber biaya dalam RKTPP menjelaskan jumlah biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan yang telah ditetapkan serta sumbernya.
- Penanggung jawab dalam RKTPP menjelaskan siapa penanggung jawab pelaksanaan kegiatan penyuluhan jika terjadi hal yang tidak diinginkan dapat dengan jelas diminta pertanggung jawabannya.
- Pelaksanaan dalam RKTPP menjelaskan siapa yang melaksanakan kegiatan penyuluhan tersebut, apakah dilakukan oleh penyuluh di desa/kelurahan itu, petani, kelompok tani dan/atau pelaku usaha.

- Keterangan dalam RKTPP menjelaskan hal-hal yang perlu dijelaskan tentang pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

D. Rangkuman

Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) disusun oleh penyuluh pertanian melalui beberapa tahapan yaitu: masalah, sasaran dan kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan oleh penyuluh.

E. Latihan

1. Jelaskan tahapan penyusunan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian!

BAB. IV

PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUNAN PENYULUH (RKTPP)

Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diklat diharapkan dapat:
Menyusun rencana kerja tahunan penyuluh pertanian secara benar

A. Unsur-unsur dalam Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian

Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian (RKTPP) merupakan rencana kegiatan penyuluh dalam kurun waktu setahun yang dijabarkan dari program penyuluhan di pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan.

Rencana Kerja tahunan Penyuluh Pertanian juga merupakan pernyataan tertulis dari serangkaian kegiatan yang terukur, realitas, bermanfaat dan dapat dilaksanakan oleh seorang penyuluh pertanian di wilayah kerjanya masing-masing pada tahun yang berjalan. Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian tersebut dituangkan dalam bentuk matriks, yang berisi tujuan, masalah, sasaran, kegiatan/metode, materi, volume, lokasi waktu, sumber biaya, pelaksana dan penanggung jawab seperti terdapat pada lampiran 1 dan 2.

Secara garis besar Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian terdiri dari :

- a. Jadwal kegiatan terdiri dari : waktu pelaksanaan, lokasi dan volume kegiatan
- b. Jenis kegiatan yang dilaksanakan pada tugas pokok dan bidang kegiatan penyuluhan serta program penyuluhan setempat.
- c. Indikator kinerja dari setiap kegiatan digunakan sebagai standar penilaian keberhasilan penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha serta penggunaan anggarannya.
- d. Hal lain atau bahan yang perlu dipersiapkan dalam rangka memfasilitasi pelaku utama dan pelaku usaha.

B. Pembiayaan Penyusunan RKTPP dan Kegiatan Penyuluhan Pertanian

- a. Pembiayaan penyusunan rencana kerja tahunan penyuluh pertanian berasal dari APBD kabupaten/kota, BOP penyuluh pertanian.
- b. Sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

C. Contoh rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian

- Contoh RKTPP maupun RKBPP disajikan pada Form terlampir (Form 1, dan Form 2)

D. Rangkuman

Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian merupakan pernyataan tertulis dari serangkaian kegiatan yang terukur, realitas, bermanfaat dan dapat dilaksanakan oleh seorang penyuluh pertanian.

E. Latihan

Tuliskan menurut saudara salah satu contoh penyusunan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) sesuai dengan form yang ada.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tolok ukur keberhasilan membangun perilaku profesional petani dalam mengembangkan usaha agribisnis dapat diukur dari tingkat dinamika para pelakunya ditinjau dari jenis, bentuk, kualitas serta derajat partisipasinya pada setiap aspek kegiatan dalam sistem agribisnis.

Rencana Kerja Tahunan Penyuluh adalah rencana yang disusun oleh penyuluh untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan

B. Implikasi

Peserta diklat bersama dengan stake holder dapat menyusun rencana kerja tahunan penyuluh pertanian diwilayah binaan secara benar dan tepat waktu.

C. Tindak Lanjut

Setelah menerapkan pengetahuan ini dalam kegiatan pembelajaran, pasti akan menemui banyak kendala, dan permasalahan-permasalahan baru di lapangan. Untuk itu para penyuluh harus selalu mengembangkan diri, untuk selalu belajar, mengadakan inovasi sehingga perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi penyuluhan pertanian dapat berjalan dengan baik dan akhirnya didapatkan hasil yang optimal

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2006. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan*. Departemen Pertanian

Anonim. 2003. *Proses Penyuluhan Kemitraan*, Departemen Pertanian.

Anonim. 2009. *Pedoman Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian*, Departemen Pertanian

Anonim. 2000. *Perumusan Programa Penyuluhan Pertanian*, Departemen Pertanian.

BIODATA PENULIS



Sabir, Lahir di Bilokka Sidrap Sulawesi Selatan 14 Mei 1964, sebagai putra pertama dari enam bersaudara. Pendidikan SD di Bilokka (1977), SLTP di Bilokka (1981), SLTA di SPP Snakma Negeri Rappang (1984), D3 jurusan Penyuluhan Peternakan di APP Malang (1995), S1 Peternakan jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak di Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah Parepare (2002). S2 Program Studi Agribisnis di Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

(2009) Tenaga Fungsional Penyuluh Pertanian bidang teknis peternakan sejak tahun 1984-2002, Guru SPP Polmas (1986-1990) Kepala Seksi Produksi Perikanan (2002–2003) dan Kepala Seksi Pembibitan dan Pengembangan ternak (2003–2005) pada dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang, Sebagai kelompok jabatan fungsional Penyuluh Pertanian Kabupaten pada Badan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang (2005-2009), Fungsional umum pada Balai Besar Pelatihan Peternakan-Batu Jawa Timur sejak 2009 sampai sekarang. Selain pendidikan formal tersebut, penulis juga telah banyak mengikuti pendidikan dan Latihan antara lain; Pelatihan Petugas Peternakan, Dasar Teknik Peternakan, Orientasi PPL, dasar PPL, Ternak Unggas, PLP Perkoperasian Broiler Layer, Inseminasi Buatan, Training Of Trainer, Penjenjangan Penyuluh Pertanian, Teknis Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Ternak, Training Officer Course (TOC), TOT sertifikasi Penyuluh Pertanian dll. Penghargaan yang telah diterima penulis antara lain adalah Sebagai Penyuluh Pertanian terbaik II se kabupaten Polmas (1990), Penyuluh Peternakan Berprestasi tingkat Nasional (1993), Satya Lencana 10 Tahun (2001), PNS Teladan tingkat Kabupaten Sidenreng Rappang (2004) dan Penyuluh Pertanian berprestasi tingkat Kabupaten Sidenreng Rappang (2007).



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU

Jln. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - Jawa Timur
Telp. 0341 591302 Fax. 0341 597032 Website : www.bbppbatu.bppsdp.deptan.go.id